DINAMIKA PERNIKAHAN BEDA ETNIS PADA MAHASISWA S-1 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Dalam mencapai derajat Sarjana S-1

Diajukan Oleh :

ERWIN RUSTIYADI

1461100661

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

DINAMIKA PERNIKAHAN BEDA ETNIS PADA MAHASISWA S-1 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Diajukan oleh :

Erwin Rustiyadi

1461100661

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing, I	Pembimbing II
Winarno Heru M, M. Psi	**Hartanto, S.Psi. MA.**
NIK.690811318	**NIK.690313334**

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi.

Fakultas Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/Tgl	: Jum'at / 17 juni 2016
Waktu	: 08.30 – 10.00 WIB
Tempat	: Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji

Ketua	Sekretaris
Anna Febrianty S,S.Psi,M.Si,M.Psi.Psi	**Drs. H. Jajang Susatyo, M.Si.**
NIK. 609811319	**NIP. 19611209 199103 1 001**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Winarno Heru M, M.Psi.	**Hartanto, S.Psi. MA.**
NIK. 690 811 318	**NIK. 690313334**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Drs. H. Jajang Susatyo, M.Si.
NIP. 19611209 199103 1 001

SURAT PERNYATAAN

Bismillahhirohmannirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Rustiyadi

NIM : 1461100661

Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Judul : **DINAMIKA PERNIKAHAN BEDA ETNIS PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan skripsi dari jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila melakukan plagiat dalam menyusun karya ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Klaten,21 Juni 2016

Yang Menyatakan

Erwin Rustiyadi

1461100661

SURAT PERNYATAAN

Bismillahhirohmannirohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Erwin Rustiyadi
NIM	: 1461100661
Fakultas/Jurusan	: Psikologi/Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten
Judul	: **DINAMIKA PERNIKAHAN BEDA ETNIS PADA MAHASISWA S-1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan skripsi dari jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila melakukan plagiat dalam menyusun karya ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Klaten, …… Juni 2016

Yang Menyatakan

Erwin Rustiyadi

1461100661

MOTTO

"Hanya jiwa yang telanjang di dalam rimba yang tenang yang mampu bedakan gelap terang"

(Navicula)

"*Gelombang, laut dan buih ketiganya adalah satu. Meskipun tampak banyak, sesungguhnya, tidak lain kecuali Satu"*

(Warisan Sufi)

No Country For Old Man

(Outdoor Research)

Hapyness Must be Shared

(Jhon McAndless)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

- Allah Subhannahu wa Ta'ala yang telah memberikesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
- Keluarga tercinta terutama Bapak dan Ibu yang senantiasa sabar dan tanpa lelah dalam mendoakan, memotivasi dan membimbing penulis agar menjadi seorang yang bermanfaat untuk orang lain.
- Almamater Psikologi.

Pembaca budiman.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah *Subhanahuwata'ala* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beriring salam untuk tuntunan dan suri tauladan Rasulullah Muhammad S*hallallahu'alaihiwasallam* beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya, banyak sekali dukungan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu tersayang, yang kasih sayangnya takan tergantikan. Terlalu sombong rasanya jika penulis merasa hasil karya ini bisa mengganti segala kebaikan yang telah ibu curahkan kepada penulis.
2. Bapak tercinta yang tidak pernah mengeluh sedikitpun agar ke dua anaknya bisa mencari ilmu seluas-luasnya. Bapak rela bekerja 16 jam sehari di tempat kerja Bapak yang sederhana. Bapak sedang *jihad* di jalan Allah, do'a kami tidak akan putus untuk Bapak.
3. Untuk kakak tercinta, Andri Sepiani yang telah memberikan waktu luang untuk berkarya.

4. Bapak Drs. H. Jajang Susatyo M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakutas Psikologi Universitas Widya Dharma yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi yang telah membantu penulis selama menimba ilmu dan bantuanya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh pengajar di Fakultas Psikologi yang senantiasa membagi ilmu dan pengalaman yang berharga. Nilai-nilai hidup yang terkandung dalam setiap pelajaran yang diberikan semoga dapat senantiasa penulis amalkan.
8. Seluruh staf administrasi Fakultas Psikologi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dengan ikhlas dalam setiap proses administratif.
9. Para informan, terima kasih atas kesediaannya dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

semoga mendapatkan rahmat dan berkah dari Allah SWT tidak berhenti pada penelitian penulis ini saja, meskipun penulis sadar karya ini masih jauh dari kesempurnaan.

Jazakumulllahu khairan katsiron.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten…….Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN DEPAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

SURAT PERNYATAAN v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR ..... viii-ix

DAFTAR ISI ..... x-xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAKSI xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1-4

B. Tujuan Penelitian 5

C. Manfaat Penelitian 6-7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 8

A. Pernikahan Beda Etnis Pada Mahasiswa 8-24

B. Pengertian Mahasiswa 25

C. Pertanyaan Penelitian 26-27

BAB 3 METODE PENELITIAN 27

A. Identifikasi Gejala Penelitian 28

B. Subjek Penelitian..... 28

C. Metode Pengumpulan Data 29-31

D. Analisis Data 32-34

BAB IV..... 35

A. Persiapan Penelitian 35-36

B. Pengumpulan data 37

C. Hasil Penelitian 38-49

D. Pembahasan..... 53-58

BAB V PENUTUP.....66

A Kesimpulan..... 66-60

DAFTAR PUSTAKA 68-64

LAMPIRAN.....72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	*Guide* Wawancara PenelitianYang ditujukan untuk informan.....	30
Tabel 2	Jadwal Pelaksaan Pengpulan Data Dengan Metode Wawanara....	39
Tabel 3	Data Demogfi Informan	39
Tabel 4	Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernikahan Dini	59
Tabel 5	Kategorisasi Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernikahan.....	61
Tabel 6	Kategorisasi Pendapat Mahasiswa Terhadap Pernikahan Dini.....	61
Tabel 7	Latar Belakang Keluara Mahasiswa Pelaku Pernikahan.....	62
Tabel 8	Kategorisasi Latar Belakang Keluarga Mahasiswa Pelaku Pernikahan.....	65
Tabel 9	Motivasi Mahasiswa Yang Melakukan Pernikahan	66
Tabel 10	Kategorisasi Motivasi Mahasiswa Yang Melakukan Pernikahan..	68
Tabel11	Dampak PernikahanPada Mahasiswa.....	68
Tabel 12	Kategorisasi Dampak Pernikahan Pada Mhasiswa.....	70
Tabel 13	Manfaat Pernikahan Pada Mahasiswa.....	71
Tabel 14	Ktegorisasi Manfaat Pernikahan Pada Mahasiwa.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Verbatim..... 8

DINAMIKA PERNIKAHAN BEDA ETNIS PADA MAHASISWA S-1 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRAKSI

Erwin Rustiyadi
Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Pernikahan pada mahasiswa relevan diteliti karena populasinya semakin tinggi di kalangan mahasiswa Muslim. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan latar belakang keluarga, manfaat dan dampak negatif pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang mahasiswaS-1 yang sudah menikah, dengan karakteristik: a) mahasiswa S-1 di Surakarta b) sudah menikah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukan ada dampak positif dan negatif dari pernikahan beda pada mahasiswa S-1. Dampak positif utama berupa kebahagiaan dan sikap dewasa yang timbul karena tuntutan pernikahan tersebut. Dampak negatifnya adalah tanggung jawab yang tidak terlaksana sebagaimana mestinya, seperti tanggung jawab di kampus sebagai seorang mahasiswa dan tanggungjawab di rumah sebagai istri atau suami, dikarenakan kesulitan dalam membagi waktu antara tugas di kampus dengan tugas di rumah.

Kata kunci: Pernikahan, mahasiswa, dampak positif, dampak negatif

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia melewati tahap demi tahap perkembangan dalam kehidupannya. Setiap manusia akan mengalami banyak perubahan dan menyelesaikan tugas - tugas perkembangan dari lahir, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, masa lansia, sampai pada kematian. Salah satu di antara tahap tersebut adalah masa yang disebut dengan dewasa dini (Hurlock ,1999). Individu dewasa dini adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dewasa lainnya. Salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa dini yaitu mulai memilih pasangan hidup dan kemudian membentuk sebuah keluarga. Biasanya, individu dewasa dini menginginkan hubungan cinta mereka dikokohkan dalam sebuah pernikahan (Kail & Cavanaugh, 2000).

Pernikahan merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan dalam pasal 1 menyatkan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wnita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan juga berarti bersatunya dua insan manusia yang saling berkomitmen untuk menjalani mahligai rumah tangga sebagai pasangan suami isteri serta menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing.

Pernikahan merupakan bersatunya seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri untuk membentuk keluaga (Walgito, 2004). Lebih lanjut lagi Gunarsa & Gunarsa (dalam Ardhani, 2015) menjelaskan bahwa dalam pernikahan, dua orang menjadi satu kesatuan yang saling merindukan, saling menginginkan kebersamaan, saling membutuhkan, saling memberi dorongan dan dukungan, saling melayani, semua diwujudkan dalam kehidupan yang dinikmati bersama.

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu) yang didalamnya terkandung makna yang sangat mendalam yang sekaligus menunjukkan identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya suku bangsa di Indonesia yang mendiami berbagai pulau yang ada. Mereka tersebar di kepulauan nusantara yang berjumlah sekitar 13.677 pulau, terdiri dari 300 suku bangsa atau kelompok etnis dengan bahasa komunikasi berbeda-beda yang jumlahnya lebih dari 350 bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

Indonesia sebagai negara yang multietnik dengan derajat keberagaman yang tinggi mempunyai peluang besar dalam berlangsungnya pernikahan antar etnis atau antar budaya. Salah satu dampak dari bertemunya individu-individu dengan berbagai latar belakang etnik memungkinkan terjadinya pernikahan antar etnis atau antar budaya (Wicaksono, dalam Pakpahan, 2013). Pernikahan dengan etnis yang sama merupakan suatu kebiasaan yang sering kita jumpai tetapi pernikahan dengan etnis yang berbeda merupakan sesuatu kebiasaan baru yang terjadi di masa sekarang. Tetapi tidak semua pernikahan berbeda etnis dapat

berjalan dengan baik, karena perbedaan etnis yang terjadi menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaan pernikahan yang berbeda antar kedua etnis yang berbeda karena adanya latar belakang kebudayaan, tradisi, dan bahasa yang berbeda serta kerangka pola berfikir setiap individu yang berbeda. Kesenjangan tersebut hanya dapat diatasi dengan adanya komunikasi yang baik antar budaya.

Indonesia sebagai negara yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa (multietnik), dengan derajat keberagaman yang tinggi dan mempunyai peluang yang besar dalam pernikahan yang berbeda budaya. Pernikahan yang dilangsungkan mengandung nilai-nilai atau norma-norma budaya yang sangat kuat dan luas, Natalia & Iriani, (dalam Prabowo, 2014). Budaya yang berbeda melahirkan standar masyarakat yang berbeda dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk juga dalam mengatur hubungan pernikahan adat istiadat. Namun diantara berbagai bentuk yang ada, pernikahan merupakan salah satu contoh yang dapat dilihat secara adat istiadat suku setempat yang dapat diterima serta diakui secara universal, Natalia & Iriani, (dalam Prabowo, 2014).

Tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia adalah negara dengan beraneka ragam budaya dan tentu saja setiap budaya memiliki perbedaan tergantung dari nilai, norma, serta adat istiadat yang diterapkan. Wismanto (dalam Ardhani, 2015) menyatakan bahwa budaya berpengaruh terhadap individu dan kelompok dalam memandang dan mengkonsepkan cinta dan keintiman relasi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang sosial dan budaya memegang peranan penting untuk menciptakan kepuasan pernikahan.

Pada pernikahan beda etnis yang terjadi, tentunya setiap pasangan memiliki dinamika unik dan tantangan yang akan mereka jalani. Penelitian terdahulu telah menemukan adanya kompleksitas di dalam pernikahan beda etnis bahwa di dalam model pernikahan tersebut terdapat beberapa aturan, nilai yang berbeda, kebiasaan, pandangan, dan cara yang berbeda untuk menghubungkan satu sama lain, serta cara yang berbeda untuk menyatukan perbedaan yang ada , Renalds, (dalam Ardhani, 2015). Perbedaan dalam beberapa hal tersebutlah yang kemudian rentan menjadi penyebab munculnya konflik dalam pernikahan campuran.

Beberapa permasalahan yang mungkin dapat terjadi dalam pernikahan beda etnis menurut Markoff (1977), meliputi komunikasi verbal dan non verbal, perbedaan nilai dan konsep pernikahan, keputusan pasangan yang didasarkan pada kebutuhan dan tuntutan individual pasangan atau didasarkan pada tradisi atau persetujuan sosial keluarga. Permasalahan lainnya adalah reaksi keluarga, teman dan masyarakat terhadap pernikahan beda etnis. Sung (1990) menambahkan bahwa streotip yang dipegang oleh masyarakat mengenai etnis individu dan pasangan merupakan salah satu tantangan dalam pernikahan beda etnis.

Di Indonesia juga terjadi konflik ketika terjadi pernikahan dengan etnis lain, yaitu kasus pernikahan artis sinetron Tomy Kurniawan dengan Fatimah Tania Nadira pada 11 April 2011 yang tidak direstui ibunda dari Tania, karena menganggap Tania telah melanggar tradisi keluarga dalam memilih pasangan hidup yang tidak berasal dari etnis yang sama. Kasus yang terjadi pada Tomy ini menguatkan pendapat bahwa masyarakat cenderung memilih pasangan dengan

cirri-ciri yang sama (Baron & Byrne, 2005). Sehingga, apabila ada perbedaan mendasar, maka akan muncul pula suatu penolakan sebagai dampaknya. Hal ini diperkuat pula oleh hipotesis yang dikemukakan oleh Hendrick & Hendrick bahwa hubungan romantic bisa terjadi karena adanya kesamaan dalam sikap, status sosial, agama, pendidikan, usia, daya tarik fisik dan ras (Hendrick & Hendrick, dalam Matsumoto, 2008).

Landis (1977) menyatakan bahwa pernikahan yang terjadi antara pasangan yang berasal dari etnis atau ras yang berbeda kebanyakan mengalami kesulitan penyesuaian dalam pernikahan mereka. Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan ketidakcocokan yang dapat menimbulkan konflik. Namun, menurut Schnapper (dalam Safi, 2008) pernikahan antar etnik adalah jalan yang baik untuk menyatukan perbedaan, menghindari prasangka juga rasisme.

Fenomena di atas mendorong peneliti untuk memfokuskan penelitian ini pada dinamika pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami dan mendeskripsikan latar belakang, manfaat dan dampak psikososial dari pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan latar belakang pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan manfaat pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa S-1 di Universitas Muhammadiah Surakarta.

3. Untuk memahami dan mendeskripsikan dampak negatif pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa S-1di Universitas Muhammadiah Surakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu psikologi psikologi sosial. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan atau wawasan khususnya tentang pernikahan beda etnis ditinjau dari sudut pandang psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi informan

Penelitan ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi informan sebagai sarana introsfeksi dalam kehidupan berumah tangga, selain itu agar tidak menjadikan pernikahanhanya menjadi sebuah acara adat belaka, melainkan sebuah tanggung jawab besar yang harus dilaksanakan oleh informan dengan penuh kesungguhan.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang dampak positif dan negatif dari pernikahan beda etnis pada mahasiswa, sehingga masyarakat dapat meminimalisir dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari pernikahan beda etnis pada kalangan mahasiswa.

c. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi ilmu psikologi psikologi sosial khususnya yang berkaitan dengan pernikahan beda etnis pada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan gambaran mengenai pernikahan beda etnis pada mahasiswa di Surakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Latar Belakang Keluarga Mahasiswa** S-1 pelaku pernikahan beda etnis di Surakarta secara keseluruhan berasal dari keluarga yang harmonis. Hubungan mereka dengan orang tua dan saudara-saudaranya tidak ada masalah, sehingga hal ini berdampak pada orientasi dan pola hidup rumah tangga yang mereka jalani. Hubungan mereka dengan pasangan hidup, pola komunikasi dan interaksi dengan pasangan hidupnya pun berjalan dengan sehat. Selain itu karena orang tua mereka selalu memberikan nasehat-nasehat mengenai pernikahan dan memberikan contoh dalam perilaku sehari-hari. Perhatian dari orang tua seperti ini berdampak positif bagi mereka untuk bekal saat berumah tangga di usia yang masih muda.
2. **Dampak Pernikahan beda etnis** pada mahasiswa S-1 di Surakarta ada yang negatif dan positif. Untuk dampak negatif yang ditemukan oleh peneliti adalah soal membagi waktu untuk menyelesaikan kewajiban kuliah dengan kewajiban di rumah sebagai seorang istri atau suami. Sehingga sering ada salah satu kewajiban yang terpaksa harus ditinggalkan, seperti tugas-tugas di kampus dan kewajiban sehari-hari di

rumah sebagai seorang istri atau suami. Untuk dampak positif yang peneliti temukan dari hasil penelitian adalah kebahagiaan, semua informan merasa bahagia setelah menikah terutama karena kehadiran pasangan hidup dan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyerankan:

1. Mahasiswa Pelaku Pernikahan beda etnis

   Kepada pelaku pernikahan untuk istikomah dalam menjalankan tanggung jawab sebagai sitri atau suami sekaligus sebagai mahasiswa. Pandai-pandai membagi waktu untuk menyelsaikan tanggung jawab di kampus dengan tanggung jawab di rumah. Agar senantiasa segala tanggung jawab terlaksanakan sebagaimana mestinya.

2. Mahasiswa Umum

   Untuk mahasiwa yang belum menikah di usianya saat ini, tetapi sudah mempunyai niat dan keinginan untuk senantiasa mempersiapakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pernikahan, baik persiapan psikis, fisik dan juga materi, agar tercapai bangunan rumah tangga yang sesuai dengan harapan.

3. Para Orang tua

   Untuk para orang tua agar senantiasa membimbing, memberikan pemahaman dan pendidikan yang tepat mengenai pernikahan yang ideal kepada anak-anaknya. agar tercipta tatanan keluarga yang ideal pula.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, L. (2009). *Bismillah Aku Menikah*. Klaten: Wafa Press.

Al-Habsyi, M.B. (2002). Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an,As-Sunnah, danPendapat Para Ulama. Bnadung: Mizan.

Baron, R.A., dan Byrne, D.(2005). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.

Basyir, A.A. (2000). *Hukum Pernikahan Islam.* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Dariyono, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motifasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi.* Vol. 2 No. 1.

Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Duvall, E & Miller, C. M. (1985). *Marriage and Family Development 6th ed*. New York: Harper & Row Publisher.

Geldard, K & Gerdard, D. (2011). Konseling Remaja. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Guilbert, N. (2013). Early Marriage, Woman Empowerment and Child Morality: Married Too Young To Be a Good Mother?. *Document de travail.* Universite Paris Dauphine.

Herdiansyah, H. (2010).*Metodologi Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga

Kail, R. V., & Cavanaugh, J. C. (2000). *Human Development: A Life-Span View* (*2nd ed*). United State: Wadsworth Thomson Leavny

Ismail,M. (2013). *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Iain Sunan Ampel Press.

Jannah, I. (2008). *Psiko Harmoni Rumah Tangga.* Surakarta: Indiva Pustaka.

Kertamuda, F. (2009).*Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Khahya, TI. (2001). *Nikah dan Seks Menurut Islam.* Jakarta: Akbar.

Khairani, R & Putri, E D. (2008). Kematangan Emosi Pada Pria Dan Wanita yang Menikah Muda. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1 No. 2.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kouri, K. M. & Lasswell, M. (1993). *Black-White marriages: Social change and intergenerational mobility*. Marriage & Family Review,

Landis, P. H. (1977). *Your Marriage and Family living*. US: Mc Graw Hill.

Mardani. (2011). *Hukum Pernikahan Islam.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Markoff, R. (1977). *Intercultural marriage: problem areas*. In Department of Psychiatry, University of Hawaii. Honolulu : University Press of Hawaii

Marlina, N. (2012). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Menikah Dini. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.

Mahalli, A.M. (2001). *Menikahlah, Engkau Menjadi Kaya.* Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Matsumoto, D. (2008). *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

McDermott, J.F., & Maretzki, T.W. (1977). *Adjustment Intercultural Marriage*. Honolulu : The University of Hawaii.

Milez, M.B. & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif.* Penerjemah Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI-Press.

Moeleong, J.L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Muhdlor, AZ. (1995). *Memahami Hukum Pernikahan.* Bandung: Al-Bayan.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian.* Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Poerwandari, E.K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi.* Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi. Fakultas Psikologi UI.

Prabowo, M. R. (2010). Penyesuaian Perkawinan Pada Pasangan Yang Berlatar Belakang Etnis Batak Dan Etnis Jawa. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Rahma, Z.F. (2010). Resiko Pada Remaja Akibat Pernikahan Dini. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Kesehatan UAD.

Rohmat. (2009). Pernikahan Dini Dan Dampaknya Terhadap Keutuhan Rumah Tangga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development*. Surabaya: Gelora Aksara Pratama.

Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi Remaja.* Jakarta: Rajawali Pers.

Shute, L.C. & Spitzberg, B. (2003). Intercultural Couples: Examining The Role Of Social Support. *Skripsi* (tidak diterbitkan). School of Communication San Diego State University. USA

Simanjuntak, B. (1984). *Psikologi Remaja.* Bandung: Tarsito.

Soemardjan, S. (1988). *Stereotip Etnik, Asimilasi, Integrasi Sosial*. Jakarta: PT. Pustaka Grafika Kita.

Soemiyati. (1986). *Hukum Pernikahan Islam Dan Undang-Undang Pernikahan.* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Sodiq. B. (2005). *Ijinkan Aku Menikah Tanpa Pacaran*. Surakarta. Barokah Belia.

Soimin, S. (2002). *Hukum Orang dan Keluarga: Perspektif Hukum Perdata Barat BW, Hukum Islam, dan Hukum Adat*. Sinar Grafika Ofset: Jakarta.

Sumbulah, U & Jannah, F. (2012). Pernikahan Dini Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keluarga Pada Masyarakat Madura. Egatila *Jurnal Kesehatan Dan Keadilan Gender.* Vol. VII No. 1.

Sung, B. L. (1990). Chinese American intermarriage. *Journal of Comparative Family Studies*, 21, 337-353.

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trisnawati, Y. (2012). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Menikah Dini Tentang Kehamilan Dengan Kecemasan Menghadapi Kehamilan di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang.*Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Vol. 3 No. 1.

Tanzen, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Tyas, P.N. (2012). Hubungan Kualitasi Komuniki Istri Dengan Kemampuan Mengelo Konflik Dalam Pernikahan. *Skripi.* Surakarta: Univeritas Muhammadyah Surakarta.

Ulfah, S.H. (2010). Evikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi. *Skripsi.* Surakarta: Universitas Muhammadiah Surakarta.

Walgito, B. (1984). *Bimbingan Konseling Dan Pernikahan*. Yogyakarta: UGM.

_____(2000). *Bimbingan Konseling Dan Pernikahan.* Yogyakarta: Andi Yogyakarta.